

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Limbah sampah yang akan sulit diurai oleh alam yaitu sampah plastik. Sampah plastik ini yang menyebabkan kerusakan alam yang sangat lama hingga puluhan dan ratusan tahun baru dapat diurai oleh alam dan merupakan salah satu fenomena yang masih belum ada solusi yang tepat sampai saat ini. Masalah dari sampah padat (plastik) dari tahun ke tahun menjadi masalah yang pelik terutama di kota besar maupun kota berkembang di Indonesia. Beberapa pengelolaan tempat pembuangan sampah (TPA) telah berupaya secara maksimal mungkin untuk mengolah sampah di TPA secara efisien dan ekonomis sehingga hasil olahan sampah dapat di daur ulang berupa kompos. Tidak dapat dihindari penggunaan kantong plastik belanja terus akan mengalami peningkatan dari tahun ke tahun. Dan jumlah sampah plastik akan ikut bertambah.

Dilihat dari jenisnya, limbah plastik merupakan komponen ketiga terbanyak yang dibuang setelah limbah organik dan kertas. Limbah plastik merupakan masalah lingkungan yang terbesar karena plastik terkait erat dengan sifatnya yang *non-biodegradable*, yang tidak bisa di uraikan oleh organisme pengurai di alam. Plastik tersebut yang susah diurai oleh tanah dan susah hancur meskipun sudah terkubur di dalam tanah selama puluhan tahun . Bahan plastik memang dapat diuraikan oleh tanah dengan membutuhkan waktu yang sangat lama yakni sekitar 200 sampai dengan 400 tahun. Selain itu berdasarkan penelitian sampah plastik bisa terurai dalam waktu 1000 tahun lamanya. Plastik akan menjadi sangat kecil dalam bentuk partikel debu, dan akan tetap saja susah untuk diurai oleh alam. Artinya bahan plastik akan berada di alam selamanya sehingga akan menimbulkan dampak negatif baik untuk manusia maupun bencana yang akan ditimbulkan secara langsung baik dari lingkungan darat maupun di laut.

Proses pembuatan plastik juga melepas banyak mengeluarkan gas beracun ke udara, sehingga menimbulkan polusi serta membahayakan kesehatan makhluk hidup dan membahayakan atmosfer bumi. Proses pembuatan plastik juga

membutuhkan minyak bumi yang banyak. Seperti kita ketahui sekarang cadangan minyak bumi di dunia sudah semakin menipis. Dengan menggunakan minyak bumi yang banyak maka lambat laun minyak bumi akan menjadi barang langka dan membuat harganya akan menjadi lebih mahal untuk digunakan sebagai bahan bakar atau aktifitas individu sehari-hari.

Begitu juga proses daur ulang plastik sendiri, bukan solusi yang baik untuk mengurangi intensitas pemakaian plastik dan mencegah pencemaran lingkungan oleh plastik. Plastik juga tidak dapat di daur ulang secara sempurna karena mutu dan kualitasnya akan semakin turun, sehingga terjadi pembuatan plastik baru akan terjadi dan akan semakin banyak menggunakan minyak bumi. Dengan membakar plastik juga pun dapat mengakibatkan efek yang kurang bagus karena plastik yang setelah dibakar akan melepaskan zat-zat yang sangat berbahaya ke udara, termasuk *dioxin*, merupakan salah satu zat yang beracun yang pernah ada. Setelah berbagai banyak masalah limbah plastik yang ditimbulkan akan terjadi bencana alam yang terjadi. Tentunya diperlukan langkah-langkah nyata untuk menyelamatkan lingkungan hidup kita, perlunya pengurangan menggunakan pemakaian dan produksi plastik di bumi khususnya di Indonesia terutama di kota Bandung. Penulis mengambil segmentasi wanita dari usia 20 tahun sampai dengan 40 tahun sudah memiliki penghasilan sendiri sehingga dapat melakukan belanja secara rutin setiap bulan, minggu atau hari.

Berdasarkan hal tersebut penulis mengangkat judul “ kampanye Sosial Pengurangan Penggunaan Kantong Plastik Belanja di *Minimarket* Melalui media *Goodybag Barcode*” Khususnya di Kota Bandung. Penulis mengangkat judul tersebut sebagai bentuk menyelamatkan lingkungan hidup dan agar masyarakat menyadari bahaya kantong plastik bagi kelangsungan hidup maupun lingkungan sekitar.

1.2 Permasalahan

1.2.1 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang permasalahan di atas, dapat diidentifikasi masalahnya sebagai berikut :

1. Tingginya pemakaian kantong plastik belanja khususnya di *minimarket*.

2. Sering lupa atau malas untuk membawa *Goodybag* pada saat melakukan belanja
3. Kurangnya kesadaran masyarakat terhadap pemakaian kantong plastik belanja di kota Bandung selatan khususnya di *minimarket*.

1.2.2 Rumusan Masalah

1. Bagaimana merancang strategi kampanye sosial untuk mengurangi penggunaan kantong plastik belanja di *minimarket* melalui *goodybag barcode*?
2. Bagaimana memilih media dan *visual* yang tepat untuk mengurangi penggunaan kantong plastik belanja di *minimarket* di kota Bandung?

1.3 Ruang Lingkup

Ruang lingkup dalam Kampanye Sosial ini adalah masyarakat sekitar kota Bandung sendiri. Khususnya wanita dengan target umur 20-40 tahun. Agar masyarakat kota Bandung dapat mengurangi intensitas pemakaian kantong plastik belanja, sehingga masyarakat dapat beralih dengan membawa *goodybag* sendiri jika berbelanja maupun pemakaian kesehariannya. Segmentasi psikografi untuk perempuan yang mempunyai rasa cinta dan peduli terhadap lingkungan.

1.4 Tujuan Perancangan

Tujuan perancangan dalam kampanye sosial ini secara khusus yaitu bagaimana memilih dan menggunakan media secara tepat, efektif dan efisien. Agar dapat sesuai dengan target audiens terutama perempuan dengan umur antara 20-40 tahun. Dan tujuan secara umumnya yaitu menumbuhkan rasa cinta terhadap lingkungan sekitar sehingga mengurangi penggunaan kantong plastik terutama dikalangan masyarakat kota Bandung.

1.5 Manfaat Perancangan

1. Bagi Masyarakat Umum
Memberikan informasi mengenai bahaya plastik bagi lingkungan dan kesehatan manusia. Jika intensitas yang terlalu tinggi terhadap pemakaian plastik. Sehingga menimbulkan rasa cinta terhadap lingkungan.

2 Bagi Akademis

Memberikan informasi mengenai penerapan keilmuan yang sudah dilalui selama masa perkuliahan sehingga dapat memberikan contoh dan referensi bagi pelaku peneliti sejenis.

3. Bagi Penulis dan Rekan-Rekan Seprofesi

Dapat membantu terhadap pihak terkait yang dijadikan objek penelitian dalam penerapan studi keilmuan dengan cara dan teknis yang sudah pernah dipelajari serta memberikan informasi dan referensi mengenai model perancangan yang dilakukan kepada rekan seprofesi.

1.6 Metode Penelitian

Metode yang digunakan yaitu metode kualitatif karena dapat membuat sebuah perancangan yang tepat maka dibutuhkan sumber data – data terkait secara keseluruhan. Dalam melakukan penelitian, penulis menggunakan metode kualitatif guna mendapatkan data yang terkumpul menjadi data yang teratur dan lebih mendalam. Menurut Bogdandan Taylor (1992) menjelaskan bahwa penelitian kualitatif adalah prosedur penelitian yang dihasilkan dari data deskriptif berupa ucapan atau tulisan dan perilaku orang-orang yang diamati. Pendekatan kualitatif mampu menghasilkan uraian yang mendalam tentang tulisan, ucapan atau membuat pengamatan perilaku yang dapat diamati dari suatu individu, kelompok, atau masyarakat tertentu dalam suatu keadaan dan konteks tertentu yang dikaji dari sudut pandang yang utuh, komperhensif dan *holistic*. Tujuan utama penelitian kualitatif adalah untuk memahami fenomena atau gejala social dengan cara memberikan pemaparan berupa penggambaran yang jelas tentang fenomena atau gejala social tersebut dalam bentuk rangkaian kata yang pada akhirnya akan menghasilkan sebuah teori. (Wiratana S, 2014. *Metodologi Penelitian*). Dengan menggunakan teori ini penulis akan menghasilkan data yang fakta di lapangan. Karena dari penelitian ini penulis akan memahami fenomena yang ada dan menggabungkan permasalahan menjadi sebuah strategi perancangan kampanye yang sesuai dengan target.

1.7 Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data dapat dilakukan dengan prosedur sebagai berikut: penelitian yang menghasilkan data deskriptif yang berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang dan perilaku yang dapat diamati (Moleong, 2014:4). Adapun cara pengumpulan data yang dilakukan yaitu :

1. Kajian Pustaka dan Literatur

Data diperoleh dari kumpulan observasi studi pustaka dan buku – buku yang sesuai dengan permasalahan kajian. Kajian pustaka atau literatur *review* merupakan langkah yang harus dilakukan sebelum menentukan metodologi penelitian yang harus dilakukan. Kajian pustaka diperlukan agar peneliti menemukan :

- a. Landasan teori sebagai acuan dasar.
- b. Temuan-temuan hasil penelitian sejenis yang pernah dilakukan sebelumnya.

Dalam kedua hal ini membantu peneliti dalam :

- a. Membatasi ruang lingkup penelitiannya.
- b. Menemukan variabel-variabel penelitian.
- c. Menemukan penjelasan yang dapat membantu peneliti dalam menginterpretasikan hasil dari analisis data.
- d. Menemukan teori dan konsep keterkaitan antar variabel.

Literatur yang dibutuhkan antara lain :

- a. Buku menjelaskan tentang bahaya plastik bagi kehidupan makhluk hidup.
- b. Metode pengumpulan data : Belawati, Tian dan Toha, Mohamad “metode penelitian”, John W. Creswell “ *Research Design* Pendekatan kualitatif, kuantitatif, dan *mixed*”.
- c. Buku yang menjelaskan dampak dari plastik yang tidak bisa diurai.

2. Observasi

Observasi atau pengamatan merupakan setiap kegiatan untuk melakukan pengukuran atau kegiatan yang menggunakan indera penglihatan dan daya ingat, berarti tidak mengajukan pertanyaan (Budiarti Neni, EBW Agung, 2011:38). Pengumpulan data yang dilakukan dengan cara mengamati,

mencatat dan turun langsung ke instansi pemerintah seperti Pd Kebersihan Kota Bandung, Badan Pengelola Lingkungan Hidup (BPLH).

3. Wawancara

Wawancara adalah pengumpulan data dengan mengajukan pertanyaan secara langsung oleh pewawancara / *interviewer* ke pada responden, dan jawabannya dicatat atau direkam dengan alat perekam (Budiarti Neni, EBW Agung. 2011:39). Metode wawancara diberikan beberapa pertanyaan kepada beberapa narasumber diantaranya ibu Siti Hodijah selaku koordinator BPLH.

4. Studi Kepustakaan

Mengumpulkan buku-buku, artikel dan penulisan karya ilmiah yang berkaitan dengan penelitian untuk dicari teori-teori yang relevan dengan menganalisis, membaca dan mempelajarinya.

5. Kumpulan Arsip dan Dokumen

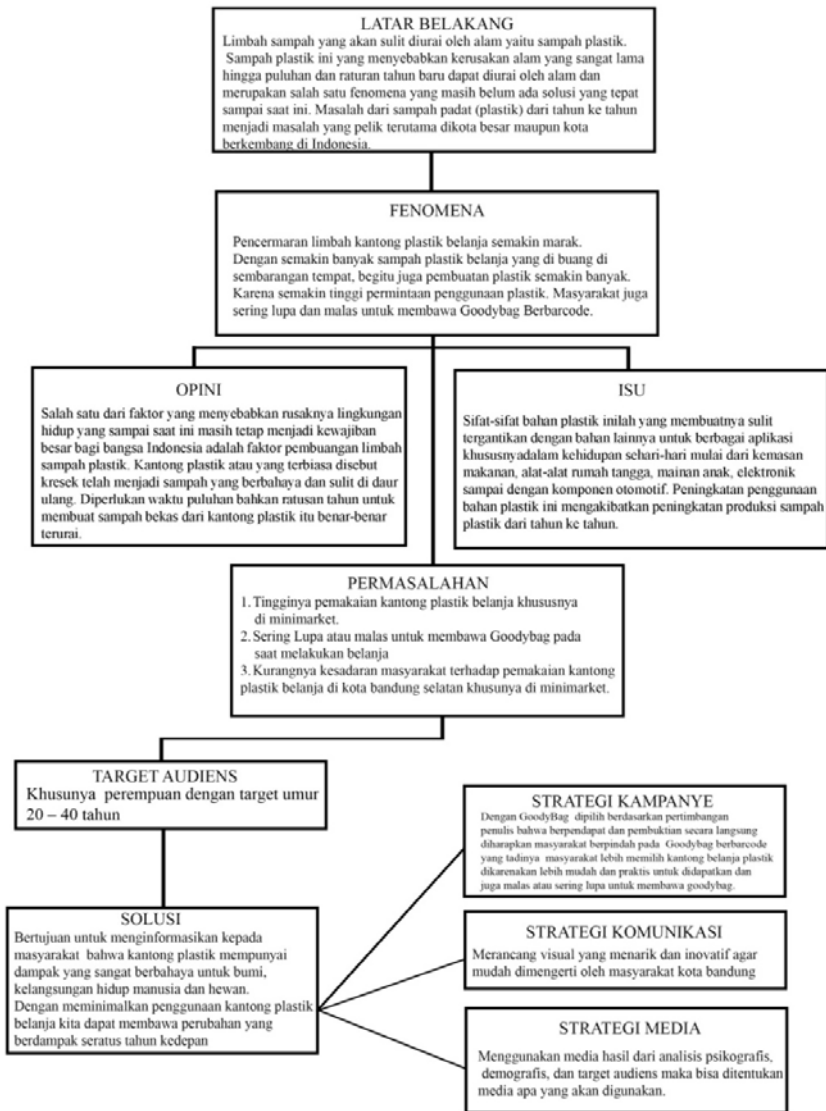
Mengumpulkan dokumen seperti foto objek, brosur dan data – data sejenis yang berkaitan dengan objek penelitian.

1.8 Teori dan Analisis Data

Dalam penelitian ini penulis menggunakan analisis sebab akibat. “Analisis jalur / sebab akibat ialah suatu teknik untuk menganalisis hubungan sebab akibat yang terjadi pada regresi berganda jika variabel bebasnya mempengaruhi variabel tergantung tidak hanya secara langsung tetapi juga secara tidak langsung”. (Robert D. Retherford 1993). Sedangkan definisi lain mengatakan: “Analisis jalur merupakan pengembangan langsung bentuk regresi berganda dengan tujuan untuk memberikan estimasi tingkat kepentingan (*magnitude*) dan signifikansi (*significance*) hubungan sebab akibat hipotetikal dalam seperangkat variabel.” (Paul Webley 1997). David Garson dari *North Carolina State University* mendefinisikan analisis jalur sebagai “Model perluasan regresi yang digunakan untuk menguji keselarasan matriks korelasi dengan dua atau lebih model hubungan sebab akibat yang dibandingkan oleh peneliti.

1.9 Skema Perancangan

Kerangka di bawah ini merupakan serangkaian atau alur dari proses Kampanye Sosial Mengurangi Penggunaan Kantong Plastik Belanja Di *Minimarket* Melalui Media *Goodybag Barcode* di Kota Bandung. Berikut gambar kerangka perancangan sebagai berikut:



Gambar 1.1 Skema Perancangan

Sumber : Data Penulis

1.10 Pembabakan

BAB I Pendahuluan

Memaparkan mengenai latar belakang, yang menjelaskan tentang, dampak dari sampah plastik sehingga mendapatkan identifikasi dan rumusan masalah serta metode yang digunakan yaitu metode kualitatif, cara pengumpulan data, observasi, wawancara, studi pustaka, dan kumpulan arsip dan dokumen. Analisis yang digunakan yaitu analisis sebab akibat. Terdapat skema perancangan dan yang terakhir yaitu pembabakan dari bab 1 hingga bab 5.

BAB II Tinjauan Pustaka

Memaparkan mengenai beberapa rincian teori-teori yang digunakan dalam tugas akhir serta bentuk teori yang akan diterapkan dalam perancangan tugas akhir. Teori yang digunakan yaitu pengertian kampanye, jenis-jenis kampanye, fungsi kampanye, proses perancangan kampanye, kampanye sosial, pengertian sampah, sumber sampah, jenis-jenis sampah, konsumen dan perilaku konsumen, proses keputusan konsumen, ciri-ciri konsumen, faktor yang mempengaruhi pembelian konsumen, konsumen dan gaya hidup, keputusan membeli, pengertian psikologi, psikologi perkembangan remaja, psikologi perkembangan masa dewasa hingga tua.

BAB III Strategi Perancangan

Menjelaskan dan menggambarkan mengenai bagaimana ide serta mekanisme perancangan yang akan dilakukan yang melalui dari hasil observasi dan tinjauan pustaka.

BAB IV Hasil Perancangan

Memaparkan mengenai bagaimana bentuk hasil akhir dari pada perancangan yang digunakan dalam kegiatan Kampanye Sosial Mengurangi Penggunaan Plastik di *Minimarket* Melalui Media *Goodybag Barcode* Khususnya di Kota Bandung.

BAB V Kesimpulan

Memberikan hasil kesimpulan dari penelitian yang sudah dibuat oleh penulis sehingga para pembaca mengerti isi dari keseluruhan inti dari hasil penulisan penulis.